



Sistem Informasi Keuangan : Tren, Tantangan, dan Dampak pada Kinerja Organisasi - Tinjauan Literatur Sistematis

Junarti^{1*}, Hamdani²

^{1,2}Program Studi Magister Management, Universitas Mulawarman, Indonesia

*Penulis Korespondensi: junarti777@gmail.com

Abstract. *This study aims to analyse the role of Financial Information Systems (FIS) in supporting risk management, decision-making, and organisational performance in the digital transformation era. This study employs the Systematic Literature Review (SLR) method to examine articles indexed in Scopus from 2016 to 2026. The PRISMA framework is used to ensure a systematic, transparent article selection process, resulting in the selection of 37 relevant articles for further analysis. The results of the study show that Financial Information Systems make a major contribution to improving financial transparency, operational efficiency, the quality of strategic decision-making, and organisational risk mitigation. In addition, the integration of emerging technologies such as Artificial Intelligence (AI), FinTech, big data analytics, and cloud computing further strengthens the effectiveness of financial information systems in modern organisations. This study contributes theoretically by mapping research trends and identifying research gaps, while providing practical benefits for organisations seeking to increase competitiveness through digital financial systems. For future research, it is recommended to develop a more predictive and intelligent Financial Information Systems model to address future business dynamics.*

Keywords: *Artificial Intelligence; Digital Transformation; Financial Information Systems; Organisational Performance; Risk Management.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran Sistem Informasi Keuangan (Financial Information Systems/FIS) dalam mendukung manajemen risiko, proses pengambilan keputusan, dan kinerja organisasi di era transformasi digital. Penelitian ini menerapkan metode Systematic Literature Review (SLR) dengan menelaah artikel yang terindeks di Scopus dari tahun 2016 hingga 2026. Kerangka PRISMA digunakan untuk memastikan proses seleksi artikel berlangsung secara sistematis dan transparan, sehingga terpilih 37 artikel yang relevan untuk dianalisis lebih mendalam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sistem Informasi Keuangan memberikan kontribusi besar dalam meningkatkan transparansi keuangan, efisiensi operasional, kualitas pengambilan keputusan strategis, serta mitigasi risiko organisasi. Selain itu, integrasi teknologi berkembang seperti Artificial Intelligence (AI), FinTech, analitik big data, dan komputasi awan semakin memperkuat efektivitas sistem informasi keuangan pada organisasi modern. Studi ini secara teoretis berkontribusi dengan memetakan tren penelitian dan mengidentifikasi kesenjangan riset, sekaligus memberikan manfaat praktis bagi organisasi untuk meningkatkan daya saing melalui sistem keuangan digital. Untuk penelitian berikutnya, disarankan mengembangkan model Sistem Informasi Keuangan yang lebih prediktif dan cerdas guna menghadapi dinamika bisnis masa depan.

Kata kunci: Kecerdasan Buatan; Kinerja Organisasi; Manajemen Risiko; Sistem Informasi Keuangan; Transformasi Digital.

1. LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi digital telah mendorong perubahan fundamental dalam cara organisasi mengelola informasi, mengambil keputusan, dan meningkatkan efisiensi operasional (Siregar, 2024). Salah satu perubahan utama adalah penggunaan Sistem Informasi Keuangan, sebuah sistem berbasis teknologi yang mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan menampilkan data keuangan dengan akurat dan tepat waktu (Handayani & Natalia, 2025). Dalam lingkungan bisnis yang semakin kompetitif, sistem informasi keuangan menjadi instrumen strategis yang mendukung transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan organisasi.

Sistem Informasi Keuangan kini lebih dari sekadar alat pencatat transaksi dan pelaporan akuntansi; telah berkembang menjadi platform manajerial yang mendukung pengambilan keputusan berbasis data (Harahap, 2025). Dengan integrasi teknologi seperti *Artificial Intelligence* (AI), analitik big data, komputasi awan, dan *Financial Technology* (*FinTech*), organisasi dapat memprediksi kinerja keuangan, mendeteksi risiko potensial, meningkatkan efisiensi biaya, dan merespons perubahan pasar dengan lebih cepat (Garad et al., 2024). Oleh karena itu, keberadaan sistem informasi keuangan menjadi faktor penting dalam meningkatkan daya saing organisasi di era ekonomi digital.

Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa implementasi sistem informasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja organisasi, efisiensi operasional, kualitas informasi, dan penguatan sistem pengendalian internal. Selain itu, sistem informasi keuangan juga berkontribusi terhadap proses manajemen risiko melalui penyediaan data real-time, sistem peringatan dini (*early warning system*), serta kemampuan analisis skenario keuangan (Mandyh et al., 2023). Namun demikian, sejumlah tantangan masih dihadapi organisasi, seperti risiko keamanan data, biaya implementasi teknologi, resistensi sumber daya manusia, integrasi sistem lama, serta ketidaksiapan infrastruktur digital, khususnya pada usaha kecil dan menengah (UKM).

Meskipun kajian mengenai sistem informasi keuangan telah berkembang, sebagian besar penelitian terdahulu masih berfokus pada aspek teknis implementasi atau dampak parsial terhadap kinerja keuangan (Yoshikuni et al., 2023). Penelitian yang secara komprehensif memetakan tren penelitian, tantangan implementasi, serta dampak sistem informasi keuangan terhadap kinerja organisasi melalui pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) masih terbatas. Selain itu, studi yang menggabungkan perkembangan teknologi terbaru seperti AI dan *FinTech* dalam evaluasi sistem informasi keuangan juga belum banyak.

Berdasarkan kesenjangan dalam penelitian tersebut, studi ini bertujuan menganalisis perkembangan penelitian tentang *Financial Information Systems*, mengidentifikasi tantangan utama dalam implementasinya, dan menilai dampaknya terhadap kinerja organisasi. Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) dengan pendekatan PRISMA dan analisis bibliometrik menggunakan VOSviewer terhadap artikel yang terindeks Scopus pada periode 2016–2026.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menyumbang secara teoretis melalui pemetaan struktur intelektual dan arah perkembangan riset sistem informasi keuangan, serta memberikan manfaat praktis bagi organisasi dalam merancang strategi digitalisasi keuangan yang efektif, adaptif, dan efisien berkelanjutan. Sistem informasi keuangan memainkan peran penting dalam

meningkatkan kinerja organisasi, efisiensi operasional, dan pengambilan keputusan strategis. Sistem informasi ini memungkinkan integrasi teknologi modern seperti kecerdasan buatan (AI), pembelajaran mendalam, dan big data untuk meningkatkan akurasi data keuangan, efisiensi operasional, dan kemampuan prediktif. Selain itu, penerapan sistem informasi keuangan terbukti mendukung keberlanjutan keuangan organisasi, meskipun penelitian sebelumnya menunjukkan ketidakkonsistenan dalam mengevaluasi dampaknya terhadap kinerja keuangan. ap kinerja keuangan (Al-Ansi et al., 2024)

Penelitian mengindikasikan bahwa sistem informasi keuangan mampu meningkatkan efisiensi layanan, daya saing, dan profitabilitas organisasi secara keseluruhan. Hal ini diperoleh melalui pengurangan konflik internal, peningkatan koordinasi antardepartemen, dan akses cepat ke informasi yang relevan (Snoussi Amouri, 2025). Selain itu, faktor-faktor seperti desentralisasi, ketidakpastian tugas, dan karakteristik sistem informasi akuntansi berinteraksi untuk memengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi, dengan kombinasi yang tepat menghasilkan dampak positif pada kinerja organisasi (Siregar, 2024).

Namun, tantangan seperti risiko teknologi informasi (TI), keamanan data, dan biaya implementasi tetap menjadi perhatian utama, terutama bagi usaha kecil dan menengah (UKM) yang sering menghadapi keterbatasan sumber daya. Penelitian juga menunjukkan bahwa dukungan pemerintah, seperti subsidi untuk informatika, dapat membantu UKM meningkatkan kinerja keuangan mereka melalui penerapan sistem informasi (Alsmadi, 2023)

Secara umum, penerapan teknologi mutakhir dalam sistem informasi keuangan tidak hanya mempercepat proses operasional, tetapi juga memperkuat kemampuan analisis untuk pengambilan keputusan strategis. Namun, organisasi harus mengatasi tantangan seperti biaya, keamanan data, dan kebutuhan pelatihan karyawan agar proses implementasi berjalan sukses. (Kelton & Murthy, 2023).

Meskipun studi sebelumnya telah mengeksplorasi sistem informasi keuangan dan manajemen risiko secara terpisah, masih terdapat kekurangan analisis integratif yang secara sistematis mengkaji bagaimana sistem informasi keuangan berkontribusi terhadap mitigasi risiko dalam konteks teknologi yang berkembang seperti kecerdasan buatan dan FinTech. Selain itu, terbatasnya studi yang menggunakan *Systematic Literature Review* (SLR) untuk memetakan struktur intelektual dan tren penelitian dalam domain ini. Oleh karena itu, studi ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan tinjauan literatur sistematis.

2. LITERATURE REVIEW

Sistem Informasi Keuangan (*Financial Information System (FIS)*) merupakan bagian integral dari sistem informasi manajemen yang berfungsi untuk mengelola, memproses, dan menyajikan informasi keuangan secara sistematis guna mendukung pengambilan keputusan organisasi. Menurut (Lisanti et al., 2020) Sistem informasi keuangan dirancang untuk mengintegrasikan proses akuntansi dan pelaporan keuangan sehingga menghasilkan informasi yang relevan dan bernilai bagi pengguna internal maupun eksternal organisasi.

Lebih lanjut, (Saghaeiannejad-Isfahani & Salimian-Rizi, 2020) Dinyatakan bahwa sistem informasi keuangan memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas keputusan manajerial melalui penyediaan informasi yang akurat, tepat waktu, dan dapat dipercaya. Hal ini menunjukkan bahwa sistem informasi keuangan tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatatan transaksi, tetapi juga sebagai instrumen analitik dalam mendukung perencanaan dan pengendalian organisasi.

Secara umum, fungsi utama Sistem Informasi Keuangan meliputi pengelolaan data keuangan, penyediaan informasi untuk pengambilan keputusan, serta peningkatan efisiensi operasional organisasi. Pertama, dalam aspek pengelolaan data, sistem informasi keuangan bertugas mengumpulkan, menyimpan, dan memproses berbagai transaksi keuangan seperti pembelian, penjualan, penerimaan, dan pengeluaran kas (Saghaeiannejad-Isfahani & Salimian-Rizi, 2020). Kedua, dalam mendukung pengambilan keputusan, sistem informasi keuangan menyediakan informasi yang telah diolah menjadi laporan keuangan dan analisis yang dapat digunakan oleh manajemen dalam menentukan strategi organisasi (Manzini et al., 2026). Ketiga, sistem informasi keuangan berkontribusi dalam meningkatkan efisiensi operasional melalui otomatisasi proses keuangan dan integrasi berbagai fungsi dalam satu sistem terpadu. (Chen & Xia, 2011) Menjelaskan bahwa integrasi sistem ini memungkinkan pengurangan redundansi data dan peningkatan kecepatan akses informasi. Implementasi Sistem Informasi Keuangan memberikan berbagai manfaat bagi organisasi, baik dari segi efisiensi maupun efektivitas pengelolaan keuangan.

Salah satu manfaat utama adalah efisiensi biaya dan waktu melalui otomatisasi proses keuangan, sehingga mengurangi kesalahan manual dan meningkatkan produktivitas (Chaudhary et al., 2025) dan (Younis et al., 2021). Selain itu, sistem informasi keuangan memungkinkan pengembangan analitik keuangan yang lebih canggih, seperti prediksi kinerja dan identifikasi risiko menggunakan teknik data mining dan pembelajaran mesin (Ragazou et al., 2023).

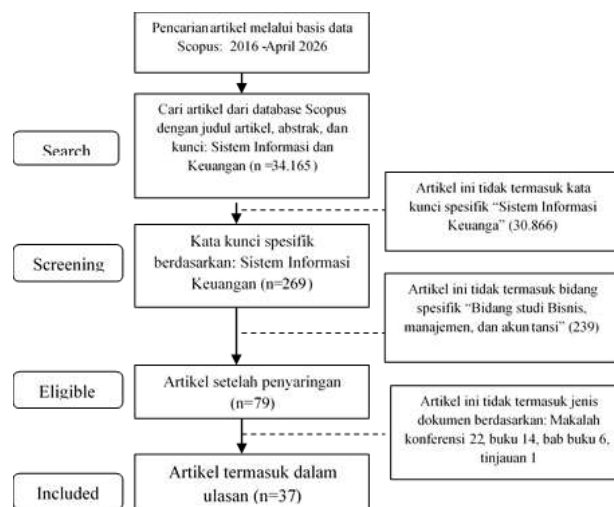
Tantangan utama adalah kualitas data, termasuk keakuratan, ketepatan waktu, dan relevansi informasi. (Ragazou et al., 2023) Mengungkapkan bahwa keterbatasan dalam kualitas data dapat menghambat efektivitas sistem dalam mendukung pengambilan keputusan. Sistem Informasi Keuangan telah diterapkan secara luas di berbagai sektor, menunjukkan fleksibilitas dan relevansinya dalam berbagai konteks organisasi.

Berdasarkan kajian terhadap berbagai sumber, dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Keuangan merupakan sistem strategis yang tidak hanya berfungsi sebagai alat pengolahan data, tetapi juga sebagai pendukung utama pengambilan keputusan dan peningkatan kinerja organisasi. Keberhasilan implementasinya sangat dipengaruhi oleh kualitas sistem, kesiapan teknologi, serta kemampuan organisasi dalam mengatasi tantangan terkait data dan keamanan.

3. METODE PENELITIAN

Secara umum, penelitian ini menggabungkan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) dan PRISMA untuk memberikan gambaran lengkap tentang perkembangan Sistem Informasi Keuangan dalam kaitannya dengan kinerja organisasi, manajemen risiko, dan transformasi digital. Artikel yang dikaji memenuhi tiga kriteria: diterbitkan sebelum 18 April 2026, ditulis dalam bahasa Inggris, dan membahas Sistem Informasi Keuangan.

Analisis dilakukan dengan bantuan perangkat lunak *VOSviewer* untuk memetakan jaringan sitasi, kolaborasi penulis, serta hubungan antarkata kunci yang dapat membantu mengungkap struktur dan arah perkembangan bidang sistem keuangan. Metode sistematis ini memungkinkan identifikasi terhadap kontributor utama, tren penelitian, dan temuan-temuan penting secara menyeluruh.



Gambar 1. System Literature Review information flow using Prisma.

Proses seleksi artikel dilakukan menggunakan kerangka PRISMA melalui empat tahapan utama, yaitu identification, screening, eligibility, dan inclusion. Penelusuran awal pada basis data Scopus menghasilkan 34.165 dokumen. Setelah penyaringan menggunakan kata kunci spesifik dan filter relevansi, diperoleh 269 artikel. Selanjutnya dilakukan evaluasi kelayakan melalui penelaahan abstrak dan teks penuh sehingga tersisa 79 artikel. Setelah mengeluarkan dokumen yang tidak sesuai kriteria, seperti prosiding konferensi, buku, bab buku, dan artikel tinjauan, diperoleh 37 artikel final yang digunakan dalam penelitian ini.

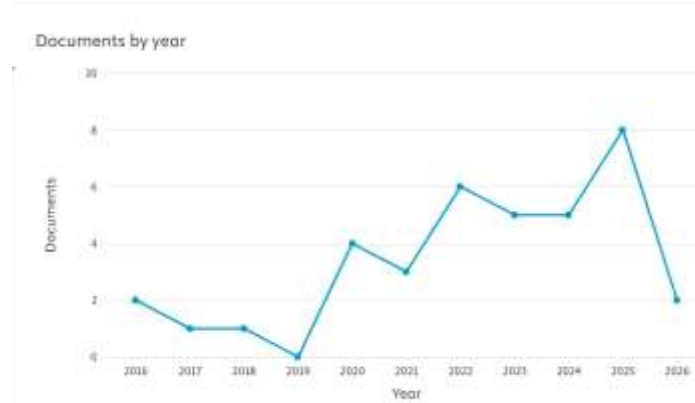
4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan proses seleksi literatur menggunakan metode PRISMA, penelitian ini menganalisis 37 artikel yang relevan dan terindeks Scopus pada periode 2016–2026. Hasil analisis disajikan dalam bentuk tren publikasi, distribusi geografis, institusi terproduktif, perkembangan tema penelitian, serta implikasi sistem informasi keuangan terhadap kinerja organisasi.

RQ1: Apakah penelitian sistem informasi keuangan masih relevan untuk kajian ilmiah di masa depan?

Analisis jumlah publikasi menunjukkan bahwa penelitian mengenai *Financial Information Systems* (FIS) mengalami peningkatan signifikan sejak tahun 2020. Pada periode 2016–2019, jumlah publikasi masih relatif terbatas, yang menunjukkan bahwa topik ini masih berada pada tahap perkembangan awal. Namun, jumlah publikasi terus meningkat dari tahun 2020 hingga 2026, didorong oleh percepatan transformasi digital, penggunaan *cloud computing*, dan berkembangnya *Artificial Intelligence* (AI) dalam sistem keuangan. Peningkatan ini mengindikasikan bahwa sistem informasi keuangan telah menjadi isu strategis yang semakin mendapat perhatian akademisi maupun praktisi, terutama dalam mendukung efisiensi operasional dan pengambilan keputusan berbasis data. Studi yang dilakukan oleh (Adonis & Ngcamu, 2016) dan berjudul “*An empirical investigation into the information management systems at a South African financial institution*” menyelidiki sistem manajemen informasi (IMS) di sebuah lembaga keuangan Afrika Selatan, menyoroti kekurangan, tantangan, dan beberapa aspek operasional. Meskipun tidak secara eksplisit menyebutkan nama sistem manajemen informasi tertentu, studi ini membahas komponen dan fungsionalitas umum serta tantangan operasional dan teknis yang dihadapi. Sistem informasi keuangan mulai menarik perhatian sejumlah besar akademisi. Menurut (Huang & Wang, 2025), sistem informasi meningkatkan keamanan dan memungkinkan manajemen risiko proaktif, mengatasi risiko seperti keamanan data, akses tidak sah, dan penipuan. Penelitian (Kang et al., 2025)

menekankan bahwa kinerja organisasi adalah konsep multifaset yang melibatkan berbagai elemen yang saling berhubungan, seperti keuangan, proses internal, pelanggan, dan aspek pembelajaran serta pertumbuhan, yang semuanya berkontribusi pada kesuksesan dan pengembangan jangka panjang perusahaan. Menurut Torkian, platform digital berada di garis terdepan dalam memanfaatkan teknologi mutakhir, mengambil keuntungan dari metode riset operasional yang canggih dan terobosan teknologi kecerdasan buatan untuk mengubah pengalaman pengguna dan mendorong inovasi.



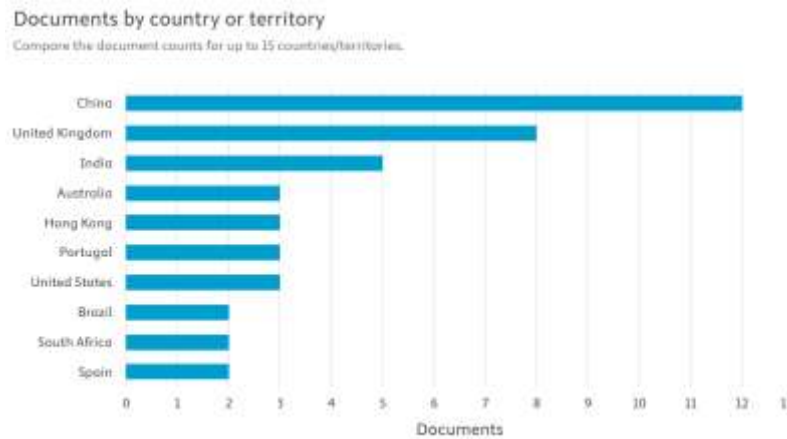
Gambar 1. Jumlah publikasi tentang sistem informasi keuangan.

Sumber: Scopus database.

Lonjakan publikasi setelah tahun 2020 dapat dikaitkan dengan perubahan lingkungan bisnis global pascapandemi, di mana organisasi dituntut untuk mempercepat digitalisasi proses keuangan. Kondisi tersebut memperkuat posisi sistem informasi keuangan sebagai infrastruktur penting dalam menjaga keberlangsungan bisnis.

RQ2: Bagaimana alokasi penelitian saat ini terhadap topik sistem informasi keuangan?

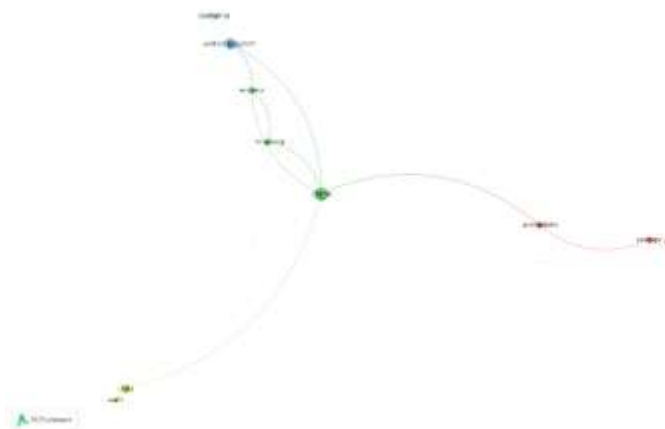
Analisis distribusi penelitian tentang sistem informasi keuangan dalam 37 artikel dilakukan dengan mengkategorikan artikel-artikel tersebut berdasarkan klasifikasi seperti negara, wilayah, afiliasi, sumber, dan penulis, dengan batasan hanya 10 artikel teratas dalam setiap klasifikasi. Pemahaman mengenai alokasi keilmuan yang berkaitan dengan sistem informasi keuangan akan memberikan keuntungan bagi para akademisi dan praktisi dalam menjelaskan agenda penelitian mendatang, khususnya dalam pengembangan berkelanjutan dari paradigma sistem informasi keuangan.



Gambar 2. Jumlah artikel berdasarkan negara atau wilayah (10 negara teratas)

Sumber: Scopus database

Dominasi China dan negara maju lainnya menunjukkan bahwa pengembangan Financial Information Systems sangat dipengaruhi oleh kesiapan infrastruktur digital, kapasitas riset, dan dukungan kebijakan nasional. Sementara itu, kontribusi negara berkembang mulai meningkat, yang menandakan adanya perluasan adopsi teknologi keuangan secara global. (lihat Gambar 2).

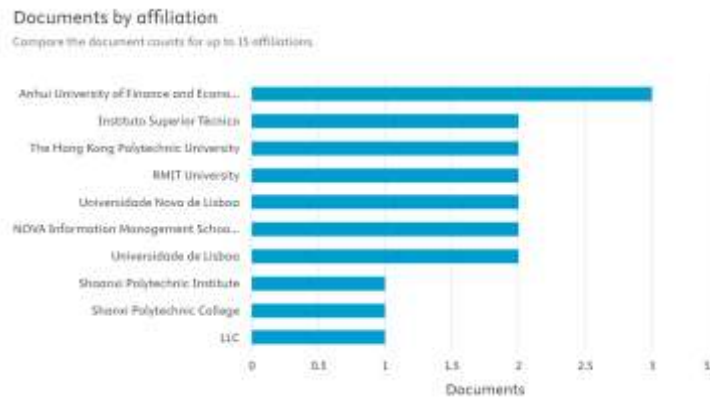


Gambar 3. Visualisasi Jaringan Negara

Sumber: output VOSviewer software

Hasil visualisasi *VOSviewer* menunjukkan bahwa jaringan kolaborasi antarnegara terbagi ke dalam empat kluster utama. China muncul sebagai node paling dominan dengan kekuatan kolaborasi lintas kluster yang signifikan, terutama terhadap Amerika Serikat dan Australia. Visualisasi jaringan kolaborasi ilmiah tersebut menunjukkan bahwa China-Australia-Hong Kong dan China-United States merupakan pusat utama dalam jejaring kolaborasi global. China berfungsi sebagai penghubung utama antara penelitian di wilayah Barat (AS/Eropa) dan wilayah Asia-Pasifik. Selain itu, negara-negara seperti United States (AS), Portugal, United Kingdom (Inggris), South Africa, India dan Spain menunjukkan tingkat

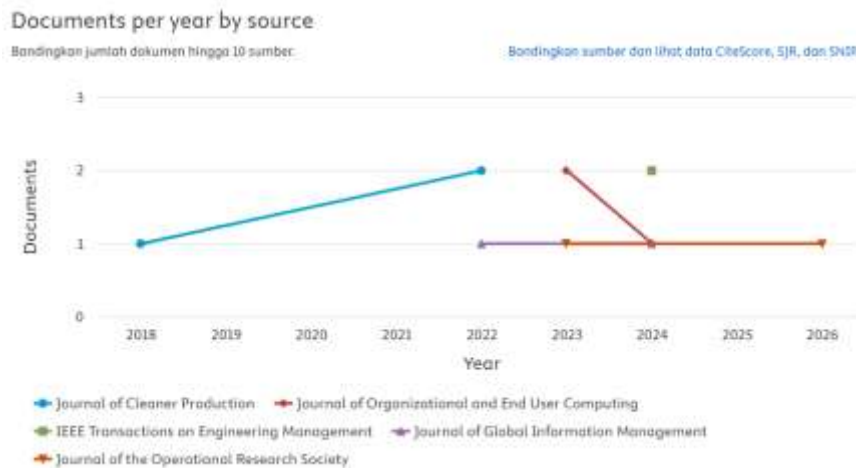
keterhubungan yang signifikan, menandakan kontribusi aktif dalam riset global, terutama dalam bidang sistem informasi keuangan. Dari distribusi warna dan keterkaitan antarsimpul, terlihat adanya kluster regional, seperti kolaborasi kuat antara negara-negara Asia-Pasifik dan blok Barat. Hal ini menjadi tantangan regulasi dan keamanan yang bersifat global, terbukti dari eratnya jaringan kolaborasi antarnegara.



Gambar 4. Publikasi berdasarkan institusi Pendidikan.

Sumber: output VOSviewer software.

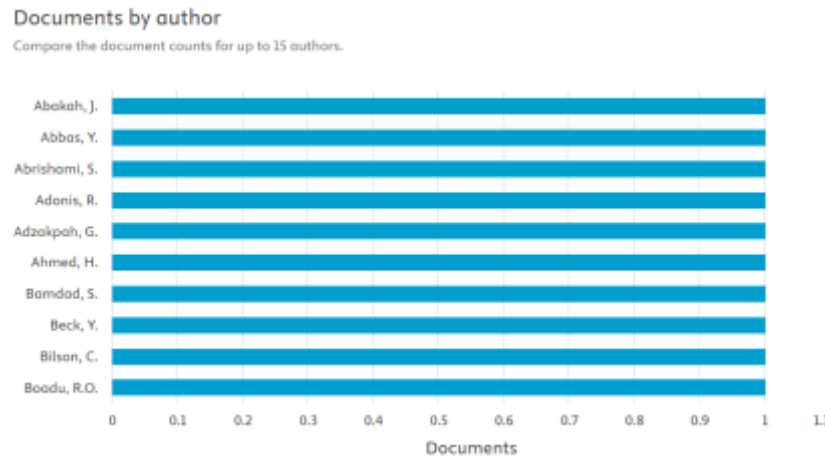
Sebaran jurnal menunjukkan bahwa *Financial Information Systems* merupakan topik multidisipliner yang tidak hanya dibahas dalam bidang akuntansi, tetapi juga manajemen, teknologi informasi, rekayasa industri, dan pengambilan keputusan. Dari data Gambar 4, dapat dijelaskan bahwa Anhui University of Finance and Economics tercatat sebagai kontributor paling produktif, yang mengonfirmasi peran sentral China dalam peta riset global. Selain itu, munculnya konsentrasi publikasi yang signifikan dari institusi asal Portugal, seperti Instituto Superior Técnico dan Universidade Nova de Lisboa, menunjukkan bahwa topik sistem informasi keuangan juga menjadi fokus strategis di wilayah Eropa Selatan. Secara kolektif, sebaran afiliasi ini membuktikan bahwa riset mengenai tren, tantangan, dan dampak sistem informasi keuangan terhadap kinerja organisasi merupakan diskursus multidisiplin yang melibatkan kolaborasi lintas batas antara keahlian manajemen keuangan dan inovasi sistem informasi.



Gambar 5. Publikasi berdasarkan Jurnal teratas

Sumber: Scopus database

Berdasarkan data Gambar 5, terdapat beberapa sumber publikasi yang menunjukkan pergeseran dan diversifikasi minat akademik dalam diskursus *Financial Information System* (FIS) selama periode 2018 hingga 2026. Data dari database Scopus mengungkapkan bahwa *Journal of Cleaner Production* merupakan pionir dalam topik ini dengan kontribusi yang konsisten sejak 2018 dan mencapai puncaknya pada tahun 2022. Hal ini mengindikasikan bahwa pada fase awal, penelitian sistem informasi keuangan memiliki keterkaitan erat dengan aspek keberlanjutan (*sustainability*) dan efisiensi produksi. Namun, dari tahun 2023 hingga 2026, penelitian mulai tersebar secara merata di jurnal-jurnal khusus di bidang manajemen dan teknologi, seperti *Journal of Organizational and End User Computing*, *IEEE Transactions on Engineering Management*, serta *Journal of Global Information Management*. Kestabilan jumlah publikasi di *Journal of the Operational Research Society* hingga 2026 menegaskan bahwa pendekatan kuantitatif dan pemodelan operasional tetap menjadi fondasi utama dalam mengatasi tantangan sistem informasi keuangan saat ini. Secara keseluruhan, tren ini memvalidasi bahwa literatur yang dianalisis dalam tinjauan sistematis ini berasal dari sumber-sumber yang memiliki reputasi akademik tinggi dan mencakup spektrum disiplin ilmu yang komprehensif.



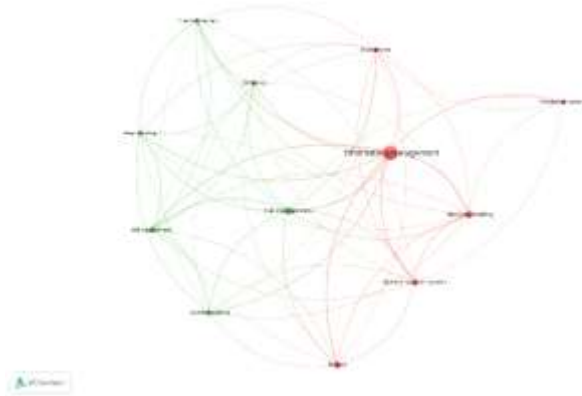
Gambar 6. Data publikasi berdasar penulis.

Sumber: Scopus database

Berdasarkan analisis *Systematic Literature Review* (SLR) pada Gambar 6, distribusi publikasi menurut penulis menunjukkan tingkat fragmentasi yang tinggi dalam kontribusi intelektual di bidang Sistem Informasi Keuangan. Data dari database Scopus mengungkapkan bahwa kontribusi literatur didominasi oleh penulis tunggal per dokumen, di mana nama-nama seperti (Mensah et al., 2025) (Saghaeiannejad-Isfahani & Salimian-Rizi, 2020) (Ragazou et al., 2023)(Alsmadi, 2023) masing-masing menyumbangkan satu dokumen penelitian. Fenomena ini mengindikasikan bahwa topik riset ini merupakan bidang yang sedang berkembang (*emerging field*) di mana belum terdapat figur otoritas atau peneliti tunggal yang secara eksklusif mendominasi volume publikasi secara masif.

RQ3: Bagaimana sistem informasi keuangan secara langsung menjawab tantangan manajemen risiko dalam organisasi?

Pemeriksaan dilakukan terhadap 37 artikel yang dikumpulkan dari repositori Scopus. *VOSviewer* digunakan untuk menunjukkan bahwa hasil tersebut mungkin memiliki implikasi teoretis dan pragmatis untuk penyelidikan yang akan datang dalam sistem informasi keuangan. Hasil analisis metadata menggunakan *VOSviewer* akan membantu peneliti dan praktisi lebih memahami asumsi dan temuan terkait sistem informasi keuangan. Hasil analisis *Systematic Literature Review* (SLR) menggunakan *VOSviewer* dapat menunjukkan variabel mana yang telah banyak diteliti oleh peneliti sebelumnya dan variabel mana yang belum banyak dieksplorasi, yang berfungsi sebagai dasar untuk studi di masa depan. Dari perspektif praktisi, hasil analisis literatur menggunakan *VOSviewer* akan membantu praktisi dalam menerapkan sistem informasi keuangan secara berkelanjutan di masa depan transformasi digital dan kecerdasan buatan.



Gambar 7. Co-occurrence framework and representation of key terms.

Sumber: Output VOSviewer software.

Berdasarkan kerangka co-occurrence di Gambar 7 yang menunjukkan hubungan erat antara konsep manajemen informasi, pengambilan keputusan, dan sistem informasi akuntansi, temuan ini mengindikasikan bahwa sistem informasi keuangan telah berkembang dari fungsi administratif menjadi alat strategis berbasis kecerdasan data. Fokus penelitian tidak lagi terbatas pada pencatatan transaksi, melainkan berkembang ke analisis risiko, prediksi keuangan, dan dukungan pengambilan keputusan manajerial. Sistem informasi keuangan meningkatkan kualitas visibilitas risiko melalui integrasi dan konsolidasi data keuangan secara real-time. Dengan kemampuan mengumpulkan, memproses, dan menyajikan data lintas fungsi secara terpusat, sistem ini memungkinkan manajemen mengenali eksposur risiko lebih awal, baik yang bersifat operasional, likuiditas, maupun kredit. Hal ini selaras dengan keterhubungan antara information management dan decision making dalam peta VOSviewer, yang menunjukkan bahwa kualitas informasi menjadi determinan utama dalam pengambilan keputusan berbasis risiko. Sistem informasi keuangan memperkuat proses risk assessment melalui analitik berbasis data (*data-driven analytics*). Sistem ini tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatatan, tetapi juga sebagai platform analitis yang melakukan pemodelan risiko, prediksi tren keuangan, serta simulasi skenario (*scenario analysis*). Dengan demikian, organisasi dapat mengukur probabilitas dan dampak risiko secara kuantitatif, yang secara langsung meningkatkan akurasi dalam proses evaluasi risiko. Sistem informasi keuangan mendukung pengendalian internal dan manajemen kepatuhan. Dalam konteks manajemen risiko, keberadaan modul pengendalian internal seperti audit trail, validasi transaksi, dan otorisasi berlapis mampu meminimalisir risiko penipuan, kesalahan pelaporan, serta ketidakpatuhan terhadap regulasi. Hal ini tercermin dalam keterkaitan antara *accounting information systems* dan *decision making* pada visualisasi, yang menegaskan peran sistem sebagai instrumen kontrol sekaligus pengambilan keputusan. Sistem informasi keuangan

meningkatkan responsivitas organisasi terhadap risiko melalui *real-time reporting dan early warning systems*. Informasi yang disajikan secara cepat dan akurat memungkinkan manajemen melakukan tindakan mitigasi secara proaktif, bukan secara reaktif. Dalam lingkungan bisnis yang dinamis, kemampuan ini menjadi krusial untuk menjaga stabilitas dan keberlanjutan organisasi.

Tabel 1. Kata kunci berdasar penulis.

Ranking	Keywords	Total Link Strength
1	Information management	70
2	Risk management	46
3	Decision making	33
4	Risk assessment	32
5	Decision support systems	28
6	Deep learning	26
7	Finance	25
8	Learning systems	25
9	Financial markets	23
10	Investments	22
11	Commerce	21
12	Information system	

Sumber: Output VOSviewer software

Berdasarkan data tersebut, penelitian yang dianalisis menunjukkan fokus dominan dan sentral pada Information management sebagai topik utama, yang secara erat berkaitan dengan konsep umum “sistem informasi keuangan” itu sendiri. Selain itu, studi ini juga mengeksplorasi berbagai manajemen risiko, pengambilan keputusan, dan penilaian risiko. Secara keseluruhan, sistem informasi keuangan tidak hanya berfungsi sebagai alat administratif, tetapi telah berevolusi menjadi risk management enabler yang esensial. Melalui peningkatan transparansi, akurasi informasi, serta kemampuan analitik, sistem informasi keuangan secara langsung menjawab tantangan utama dalam manajemen risiko, yaitu ketidakpastian, kompleksitas, dan kebutuhan akan pengambilan keputusan yang cepat dan tepat.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perkembangan studi mengenai sistem informasi keuangan, tantangan implementasi, serta dampaknya terhadap kinerja organisasi melalui pendekatan *Systematic Literature Review (SLR)* terhadap 37 artikel terindeks Scopus pada periode 2016–2026. Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa *Financial Information Systems* memiliki peran strategis dalam mendukung transformasi digital organisasi serta meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa implementasi sistem informasi keuangan memberikan kontribusi signifikan terhadap efisiensi operasional, kualitas pengambilan

keputusan, transparansi keuangan, penguatan pengendalian internal, serta manajemen risiko organisasi. Ketersediaan data keuangan yang real-time, akurat, dan terintegrasi memungkinkan manajemen merespons perubahan lingkungan bisnis lebih cepat dan tepat. Selain itu, teknologi modern seperti *Artificial Intelligence (AI)*, *analitik big data*, *cloud computing*, dan *FinTech* semakin meningkatkan kemampuan sistem informasi keuangan dalam menciptakan nilai tambah bagi organisasi.

Dari sudut pandang bibliometrik, tren penelitian tentang sistem informasi keuangan menunjukkan kenaikan yang signifikan sejak 2020, menandakan semakin banyak perhatian dari akademisi terhadap pentingnya digitalisasi dalam fungsi keuangan. Kajian juga telah bergeser dari fungsi administratif tradisional ke pendekatan strategis yang menitikberatkan pada analisis data, prediksi risiko, dan pengambilan keputusan berbasis teknologi.

Meskipun demikian, penerapan sistem informasi keuangan masih menghadapi berbagai tantangan, termasuk biaya investasi awal yang tinggi, risiko keamanan siber, keterbatasan kompetensi sumber daya manusia, resistensi organisasi terhadap perubahan, serta kesulitan dalam mengintegrasikan dengan sistem lama. Oleh karena itu, keberhasilan implementasi sistem informasi keuangan sangat bergantung pada dukungan manajemen, kesiapan organisasi, infrastruktur teknologi yang memadai, dan strategi pengembangan SDM yang berkelanjutan.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa *Financial Information Systems* tidak lagi hanya berfungsi sebagai alat administrasi keuangan, tetapi telah berkembang menjadi sumber keunggulan kompetitif yang berperan penting dalam meningkatkan kinerja dan ketahanan organisasi di era digital. Penelitian ini memperluas literatur mengenai hubungan antara sistem informasi keuangan, transformasi digital, dan kinerja organisasi melalui sintesis bukti empiris lintas negara dan sektor industri. Hasil penelitian dapat menjadi dasar bagi manajer, pemilik usaha, dan pembuat kebijakan dalam merancang strategi implementasi sistem keuangan digital yang efektif, aman, dan berkelanjutan.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, data hanya bersumber dari basis data Scopus sehingga belum mencakup seluruh publikasi global. Kedua, studi ini berfokus pada artikel berbahasa Inggris sehingga memungkinkan adanya bias bahasa. Ketiga, hasil kajian bergantung pada kualitas dan cakupan penelitian terdahulu yang dianalisis. Meskipun kontribusi sistem informasi keuangan terhadap manajemen risiko telah teridentifikasi secara kuat, hasil pemetaan juga menunjukkan adanya beberapa celah penelitian (*research gaps*) yang relevan untuk dieksplorasi lebih lanjut. Secara keseluruhan, arah penelitian ke depan perlu bergerak dari pendekatan deskriptif menuju pendekatan yang lebih

prediktif, integratif, dan berbasis teknologi. Hal ini penting untuk memastikan bahwa sistem informasi keuangan tidak hanya berfungsi sebagai alat pendukung, tetapi juga sebagai sumber keunggulan kompetitif dalam menghadapi dinamika risiko yang semakin kompleks.

DAFTAR REFERENSI

- Adonis, R., & Ngcamu, B. S. (2016). An empirical investigation into the information management systems at a South African financial institution. *Banks and Bank Systems*, 11(3), 58–65. [https://doi.org/10.21511/bbs.11\(3\).2016.06](https://doi.org/10.21511/bbs.11(3).2016.06)
- Al-Ansi, A. M., Garad, A., & Jaboob, M. (2024). Unraveling the complexities of financial innovation and digital transformation within banking systems. *Multidisciplinary Reviews*, 7(11). <https://doi.org/10.31893/multirev.2024265>
- Alsmadi, I. (2023). The NICE Cyber Security Framework: Cyber Security Intelligence and Analytics, Second Edition. In *The Nice Cyber Security Framework: Cyber Security Intelligence and Analytics, Second Edition*. <https://doi.org/10.1007/978-3-031-21651-0>
- Chaudhary, A., Marri, M. R., Kumar, A., Banerjee, V., Kaur, H., & Arora, K. (2025). Cost-Efficient Deep Learning Model Optimization for Financial Accounting on Cloud Platform. *2025 IEEE International Conference on Computing, ICOCO 2025*, 558–563. <https://doi.org/10.1109/ICOCO67189.2025.11334154>
- Chen, J., & Xia, F. (2011). Research on the construction of financial accounting information systems. *Advanced Materials Research*, 225–226, 628–631. <https://doi.org/10.4028/www.scientific.net/AMR.225-226.628>
- Garad, A., Riyadh, H., Al-Ansi, A., & Beshr, B. (2024). Unlocking financial innovation through strategic investments in information management: a systematic review. *Discover Sustainability*, 5. <https://doi.org/10.1007/s43621-024-00542-6>
- Handayani, M., & Natalia, T. D. (2025). The influence of utilizing accounting information systems on financial transparency and accountability. *International Journal of Science and Research Archive*. <https://doi.org/10.30574/ijrsra.2025.15.3.1798>
- Harahap, E. F. (2025). The Strategic Role of Accounting Information Systems in Financial and Non-Financial Performance. *Summa: Journal of Accounting and Tax*. <https://doi.org/10.61978/summa.v3i3.971>
- Huang, R., & Wang, Z. (2025). Internal Control and Risk Management in Accounting Information System. *International Journal of Information Systems in the Service Sector*, 16(1). <https://doi.org/10.4018/IJISSS.392475>
- Kang, M., Lai, Q., Wang, T., & Jung, C.-H. (2025). Employing the Balanced Scorecard Model in Examining Cloud ERP Performances: An Empirical Study. *International Journal of Enterprise Information Systems*, 20(1). <https://doi.org/10.4018/IJEIS.386133>
- Kelton, A. S., & Murthy, U. S. (2023). Reimagining design science and behavioral science AIS research through a business activity lens. *International Journal of Accounting Information Systems*, 50. <https://doi.org/10.1016/j.accinf.2023.100623>
- Lisanti, Y., Heykal, M., & Wahyuningtias, D. (2020). Usefulness of accounting information systems for businesses. *Systematic Reviews in Pharmacy*, 11(12), 2054–2058. <https://doi.org/10.31838/srp.2020.12.313>

- Mandych, O., Ryzhikova, N., Birchenko, N., & Borodai, D. (2023). Financial technologies in the system of strategic business management. *Actual Problems of Innovative Economy and Law*. <https://doi.org/10.36887/2524-0455-2023-5-2>
- Manzini, D., Oosthuizen, R., Chikwanda, H., & Peach, R. (2026). Systems-Based Organisational Resilience Framework: A Delphi Study-Based Validation and Verification. *Systems Research and Behavioral Science*. <https://doi.org/10.1002/sres.70061>
- Mensah, N. K., Adzakupah, G., Kissi, J., Opoku, C., Osei, E., Abakah, J., Ahmed, H., Mustapha, H., Mensah, P., Boadu, R. O., Quansah, D. K. K., & Taylor-Abdulai, H. B. (2025). Evaluation of Health Information Management students' internship program: A mixed methods study. *Evaluation and Program Planning*, 113. <https://doi.org/10.1016/j.evalprogplan.2025.102677>
- Ragazou, K., Passas, I., Garefalakis, A., & Zopounidis, C. (2023). Financial Analytics and Decision-Making Strategies: Future Prospects from Bibliometrix Based on R Package. In *Lecture Notes in Operations Research: Vol. Part F3790* (pp. 159–173). https://doi.org/10.1007/978-3-031-29050-3_9
- Saghaeiannejad-Isfahani, S., & Salimian-Rizi, N. (2020). Assessment of success of financial information system in educational, health, and medical centers affiliated to Isfahan University of Medical Sciences. *Journal of Education and Health Promotion*, 9(1). https://doi.org/10.4103/jehp.jehp_675_19
- Siregar, A. R. (2024). *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial di Moderasi oleh Ketidakpastian Lingkungan pada PT Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan*. 5(4), 2971–2986.
- Snoussi Amouri, A. (2025). From accounting information to distributed financial intelligence: the road to blockchain. *Frontiers in Blockchain*, 8. <https://doi.org/10.3389/fbloc.2025.1662698>
- Yoshikuni, A. C., Dwivedi, R., Dutra-De-Lima, R. G., Parisi, C., & Oyadomari, J. C. T. (2023). Role of Emerging Technologies in Accounting Information Systems for Achieving Strategic Flexibility through Decision-Making Performance: An Exploratory Study Based on North American and South American Firms. *Global Journal of Flexible Systems Management*, 1–20. <https://doi.org/10.1007/s40171-022-00334-9>
- Younis, D., Midhunchakkaravarthy, D., Ameen, A., Duraisamy, B., & Janarthanan, M. (2021). The Role of Innovativeness in Mediating the Relationship Between Overall Quality and User Satisfaction Among the Financial Information Systems in Yemen. *Lecture Notes in Networks and Systems*, 248, 213–220. https://doi.org/10.1007/978-981-16-3153-5_24